

At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam

IAIN Kudus

ISSN : 2338-8544

E-ISSN : 2477-2046

DOI : <http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v7i2.8724>

Vol. 7 No. 2, 2020

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi>

Studi Analisis Perbandingan Manajemen Siaran Dakwah Di Radio Manggala Fm Kudus Dan Pas Fm Pati

Ahmad Zaini

IAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

zaini78@stainkudus.ac.id

Riza Zahriyal Falah

IAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

rizazahriya@stainkudus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen siaran dakwah di radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati, membandingkan manajemen siaran dakwah di radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati serta mengetahui kendala manajemen siaran dakwah Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, implementasi manajemen program siaran dakwah di Radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati telah berjalan sesuai dengan *planning, organizing, actuating* dan *controlling* yang direncanakan. Kedua, Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati secara manajerial sudah melakukan perencanaan yang matang terhadap siaran dakwah. Perbedaan antara radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Kudus tampak dalam kajian keislaman yang disiarkan. Program siaran dakwah dan konten kajian keislaman di radio PAS FM Pati lebih beragam dibandingkan dengan Manggala Station Kudus. Kendati

demikian, siaran dakwah yang dimiliki oleh Manggala FM Kudus juga tidak kalah menarik, karena disiarkan tiap pagi dan sore sehingga keberlanjutan siaran tetap terjaga. Ketiga, kendala teknis yang terkadang dihadapi oleh Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati diantaranya apabila listrik mati dan diesel sedang rusak, maka program siaran yang sedang tayang dalam bentuk *on air* akan terputus, apabila ada host yang kurang mumpuni ruang siaran, maka proses siaran akan terasa kering.

Kata Kunci: Manajemen Siaran, Dakwah, Manggala FM, PAS FM

Pendahuluan

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim di dunia. Kewajiban ini erat kaitannya dalam upaya penyadaran dan pembinaan, keyakinan dan pemahaman ajaran Islam. Sehingga bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan berdampak positif bagi kehidupan manusia¹. Sesuai Firman Allah Qs. an Nahl: 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Seruah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Qs. An-Nahl: 125).*²

Tujuan utama dakwah adalah tersebarnya Islam ke seluruh penjuru dunia dan ajaran Islam dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat muslim. Tujuan mulia tersebut tidak dapat tercapai hanya melalui diskursus dalam forum-forum ilmiah, tetapi diperlukan adanya gerakan dan praktik langsung dari semua elemen umat Islam. Apa yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam merupakan pesan dakwah yang sangat penting. Jika pesan yang disampaikan dalam praktik kehidupan berdasarkan pada ajaran Islam, berarti dakwah telah berhasil diterima oleh masyarakat.³

¹ Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya Offset, 2015), 124.

² Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125, *Yayasan penyelenggara Penerjemah dan penafsir Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Depag RI, 1989), 289.

³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 193.

Pada dasarnya aktivitas dakwah adalah kegiatan untuk menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam dalam rangka menyeru kepada manusia yang baik dan mencegah dalam kemungkaran. Seiring perkembangan zaman, saat ini media baik cetak maupun elektronik memberikan nuansa berbeda dalam kegiatan dakwah. Dulu aktivitas dakwah sering dilakukan melalui ceramah langsung dan memakan waktu yang lama. Kini seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, aktivitas dakwah pun telah dilakukan oleh media masa. Hasilnya pun tidak beda jauh, nilai-nilai Islam dalam rangka menyeru manusia pada yang ma'ruf (baik) dan mencegah kemungkaran (kejahatan) bisa tersampaikan meski belum sepenuhnya sempurna. Keberadaan dakwah dengan metode yang sesuai dengan kemajuan zaman mutlak diperlukan sebagai sarana penyampaian syiar-syiar Islam.

Pada era informasi seperti saat ini, media komunikasi telah menjadi kebutuhan utama dan hampir semua yang dilakukan manusia terkait dengan media. Alat untuk pengiriman, transmisi, dan menerima informasi selalu menempati tempat penting dalam aktivitas manusia. Sekarang, lebih dari yang pernah terjadi sebelumnya, teknologi komunikasi memiliki dampak luas terhadap kehidupan pribadi dan profesional, kelompok dan organisasi kita, masyarakat kita sendiri, dan masyarakat seluruh dunia.⁴ Demikian halnya dengan aktivitas dakwah, penggunaan teknologi komunikasi merupakan suatu keniscayaan.

Dakwah pada zaman now ini dihadapkan pada berbagai tantangan dan problematika yang semakin kompleks. Hal ini tidak terlepas dari adanya perkembangan dan dinamika masyarakat yang semakin maju dan beradab. Pada masyarakat agraris, kehidupan cenderung dijalani secara sederhana dan bersahaja, berbeda pada masyarakat kontemporer, masyarakat cenderung menjalaninya secara materialistik dan individualistik. Demikian halnya problematika dakwah pada zaman now, akan dihadapkan pada persoalan yang sesuai dengan keadaan sekarang ini.⁵ Penyampaian ajaran Islam pada saat ini harus dikomunikasikan dengan berbagai media, semisal radio.

Radio sebagai salah satu media massa elektronik mampu memberikan penyegaran informasi dan hiburan bagi masyarakat. Media ini mudah dan dapat

⁴ Brent D. Ruben & Lea P. Stewart, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 214.

⁵ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto & Pustaka Pelajar, 2005), 3.

dijangkau oleh masyarakat luas karena harganya yang relatif murah dan cara penggunaannya yang gampang. Dalam kehidupan masyarakat, tidak semua orang membutuhkan radio karena ia lebih bersifat auditif. Misalnya di daerah pedesaan sambil pergi ke sawah mereka membawa radio transistor, yang dipergunakan saat mereka istirahat makan siang. Di sela-sela itu, mereka mendengar lagu-lagu atau acara yang ditawarkan oleh stasiun radio.⁶

Media elektronik seperti radio ini, dapat dengan mudah menyapa seorang cacat tuna netra atau sosok yang buta aksara sekalipun. Media elektronik radio menjadi teman akrab semua orang, sama seperti pendengar dan pemirsa pada umumnya. Tanpa harus membaca kata dan kalimat, pesan-pesannya dapat diterima dan dinikmati. Konsekuensinya, komunikator media elektrotik dituntut lebih berhati-hati dalam penyampaian pesan karena selain sifat komunikasinya yang berlangsung satu arah, pendengar pun hanya menerima pesan. Karena itu efektifitas komunikasi media elektronik radio banyak dipengaruhi aspek rasa ketimbang rasio. Dalam hal ini, radio telah menjadi sarana manusia untuk menjalin komunikasi dalam segala hal. Meski demikian, selain sebagai media penyampaian berita, tidak sedikit radio digunakan sebagai sarana mempengaruhi ruang kesadaran orang, agar memiliki kesamaan perspektif dalam melihat sesuatu. Dengan melihat manfaat yang diberikan sebuah radio bagi penyampaian suatu “berita” secara keseluruhan, serta pengaruh yang mampu ditimbulkan dari pesan yang ada di dalamnya, sejatinya radio cukup efektif bagi dakwah Islam saat ini.

Radio dalam perkembangannya sekarang ini tidak hanya untuk mengirim berita tetapi juga sebagai media hiburan, media pendidikan, media komunikasi, dan juga radio dapat dijadikan sebagai media dakwah. Dakwah melalui radio haruslah tetap berada dalam sistem komunikasi Islam. Sehingga hasil dari tujuan dakwah yang akan dicapai tidak keluar dari konteks agama Islam. Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan nalar pikiran melainkan juga sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang ditayangkan langsung oleh radio tidak sesuai, maka sikap pendengar tidak sekedar memindahkan channel atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap yang pendengar nilai

⁶ Bambang Saiful Maarif, (*Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 163.

mengecewakan.⁷ Perkembangan media penyiaran khususnya radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka beberapa stasiun radio memiliki khas tersendiri dalam bersiaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin.

Hubungan radio dan pendengarnya yang secara personal itu memungkinkan untuk mendengarkan siaran berita dan musik ketika berada di rumah sambil ditemani secangkir kopi. Terlebih lagi pada zaman now dengan menggunakan smartphone setiap orang pun bisa mendengarkan radio dimanapun dan kapanpun. Seseorang ketika mendengarkan siaran radio dapat melakukan aktivitas lain, misalnya sambil mengerjakan pekerjaan di rumah maupun kantor.⁸

Pembahasan

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Efisiensi merujuk pada maksud mendapatkan sebesar-besarnya output dari sekecil-kecilnya input. Sedang efektivitas seringkali diidomkan sebagai menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasarannya.⁹

Manajemen memiliki beberapa fungsi, setidaknya empat fungsi manajemen, yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan). Perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan di masa datang. Pengorganisasian yakni mengelompokkan kegiatan yang sudah direncanakan, sehingga mempermudah pelaksanaannya. Penggerakan adalah pelaksanaan kegiatan. Sedang yang dimaksud dengan pengawasan

⁷ Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS, 2001), 3.

⁸ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 57.

⁹ Stephen P. Robbins & Mary Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 7-8.

adalah proses dimana manajer ingin mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan rencana dan tujuan yang hendak dicapai.¹⁰

Pertama, *planning* (perencanaan). Perencanaan sebagai penetapan apa yang harus dicapai, bila hal itu dicapai, siapa yang bertanggung jawab, dan mengapa penetapan harus dicapai. Hampir sama dengan pembatasan terakhir yaitu perumusan perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada enam pertanyaan berikut: tindakan apa yang harus dikerjakan, apakah sebabnya tindakan tersebut harus dikerjakan, di mana tindakan tersebut harus dikerjakan, kapan tindakan tersebut dilaksanakan, siapa yang akan mengerjakan tindakan tersebut, dan bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut.¹¹

Kedua, *organizing* (pengorganisasian). *Organizing* merupakan pengelompokan kegiatan yang diperlukan yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut. Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Ketiga, *actuating* (penggerakan). *Actuating* merupakan tindakan pelaksanaan dari rencana yang dibuat. Pelaksanaan dilakukan jika fungsi perencanaan sudah matang dibuat. Pelaksanaan dalam manajemen lebih dikenal dengan bahasa implementasi program.¹³ Penggerakan bagi setiap lembaga atau organisasi mempunyai arti yang penting demi kesuksesan suatu kegiatan. Rencana dan konsep program kerja yang telah disusun sebagai penjelasan strategi dasar organisasi yang diselenggarakan untuk kepentingan manusia, yakni mereka yang menjadi anggota organisasi maupun pihak lainnya, khususnya yang dikenal sebagai *stakeholders*, sebagai pihak yang mempertaruhkan sesuatu demi keberhasilan organisasi mencapai tujuan.¹⁴

¹⁰ RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007), 33-38.

¹¹ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

¹² Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 15-16.

¹³ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 16.

¹⁴ Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, 95.

Keempat, *controlling* (pengawasan). *Controlling* atau pengawasan sering disebut juga pengendalian yaitu mengadakan pemantauan dan koreksi sehingga bawahan dapat melakukan tugasnya dengan benar sesuai tujuan semula.¹⁵ Pengawasan adalah fungsi manajemen yang paling mendasar. Pekerjaan sebaik apapun yang dilaksanakan tanpa ada pengawasan yang berkelanjutan tidak dapat disebut berhasil. Pimpinan yang melaksanakan tugas pengawasan harus bersungguh-sungguh memahami arti dan tujuan pelaksanaan tugas pengawasan.¹⁶

Siaran Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang memiliki beragam, diantaranya yakni *an-nida* (memanggil) dan *ad-du'a* (menyeru). Dakwah juga berarti membela atau menegaskan (*ad-da'wah ila qadhiyat*), baik kepada hal yang positif maupun negatif, dengan kata lain terhadap yang hak ataupun yang batil.¹⁷ Sedang secara terminologi dakwah merupakan proses menjadikan perilaku muslim untuk melaksanakan Islam sebagai agama *rahmatanlilalamin* yang harus disampaikan kepada semua manusia. Proses aktivitas dakwah meliputi unsur *da'i*, *maddah*, *thariqah*, *washilah*, dan *mad'u* dalam meraih tujuan dakwah yang terkait dengan Islam yaitu memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dakwah dapat dipahami sebagai aktivitas internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat. Dakwah dapat diartikan sebagai seruan dari Allah swt. dan Rasulullah saw. kepada umat manusia supaya meyakini ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang diyakininya itu dalam berbagai segi kehidupan.¹⁸ Dakwah merupakan upaya untuk menciptakan kondisi dan tatanan sosial yang didasari oleh nilai dan ajaran Islam supaya umat manusia meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Pengertian ini memberikan ilustrasi bahwa dakwah tidak hanya berupa ajakan tetapi merupakan rekayasa sosial yang terkait dengan aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, tata negara,

¹⁵ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 17.

¹⁶ Usman, *Asas Manajemen*, 205.

¹⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 24.

¹⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 2-3.

hukum maupun pendidikan dalam masyarakat. Semua aspek saling terkait satu sama lainnya dan tak dapat dipisahkan.¹⁹

Islam hadir melalui Nabi Muhammad saw. sebagai petunjuk untuk semua umat manusia. Petunjuk Islam diumpamakan buku petunjuk bagi benda elektronik yang dikreasi oleh manusia. Pengguna benda elektronik yang tidak mematuhi petunjuknya maka dapat dipastikan bahwa benda elektronik tersebut akan mengalami kerusakan. Demikian juga Allah swt. telah memberi manusia pedoman hidup baginya. Manusia wajib mengikuti pedoman tersebut bila ingin selamat mengarungi perjalanan hidupnya. Oleh karena itu, ajaran Islam yang disampaikan Nabi saw. merupakan ajaran yang sejalan dengan fitrah manusia. Perintah atau anjuran Islam yang telah digariskan pasti memberikan manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia. Sebaliknya, larangan yang telah ditentukan oleh Islam dapat berdampak buruk bagi kehidupan manusia dan perkembangannya.²⁰ Untuk meraih tujuan dakwah Islam diperlukan beragam media dan sarana dakwah guna menyampaikan pesan dakwah tersebut.

Radio

Radio dalam Kamus *Besar Bahasa Indonesia*²¹ diartikan sebagai siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut.²²

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitis. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu

¹⁹ Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah: Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*, (Malang: Madani, 2016), 11-12.

²⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 113.

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 919.

²² Asep Syamsul M. Romli, *Basic Announcing: Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), 12.

menggambarkan dan mengungkap (to describe dan to explore), dan menggambarkan dan menjelaskan (to describe dan to explain).²³ Menurut Sugiyono penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada aliran filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah.²⁴

Peneliti disini berperan sebagai instrumen utama/kunci. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitik merupakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam dan data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa dalam riset ini, peneliti menjadi instrumen utama yang melakukan kegiatan penelitian secara langsung dan aktif mencari data di lapangan dengan berhadapan langsung pada informan dan objek penelitian.

Data primer ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari radio Manggala FM Kudus yang beralamatkan di Jl. Raya Kudus - Pati Km. 5 Ngembalrejo Kudus dan PAS FM yang beralamatkan di Jl. Raya Pati - Kudus, Km.3, Sawah, Dadirejo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati. Sumber data sekunder untuk riset ini berasal dari buku-buku, hasil kajian, jurnal serta dokumentasi yang terkait dengan manajemen, radio dan dakwah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung kelengkapan data yang diharapkan.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen seperti dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁵ Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 96.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 15.

²⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 248.

secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode data reduction data display dan conclusion data.

Manajemen Siaran Dakwah di Radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati

Radio Manggala FM memiliki visi “Radio spesialis hiburan dan informasi bagi seluruh warga kota Kudus dan sekitarnya yang mampu meningkatkan kualitas hidup manusia.” Sedangkan misinya dari segi program: “Radio Manggala akan memberikan porsi program khusus bagi pelestarian kebudayaan lokal”, misi dari segi teknis: “Secara sistematis dan simultan mengadakan perawatan dan up-grading pada perangkat hardware maupun software sebagai pendukung terlaksananya sebuah siaran”, dan misi dari segi manajemen: “Dalam rangka menuju pengelolaan sistem manajemen modern, maka perusahaan selalu mengadakan pola pelatihan internal, dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM).²⁶ Adapun tujuan didirikan Radio Manggala dimaksudkan untuk mencerdaskan masyarakat melalui sarana hiburan dan informasi. Dengan tujuan meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat di masa sekarang dan masa yang akan datang.²⁷

Manggala FM dalam setiap tahunnya telah memiliki planning program siaran yang akan disiarkan dalam setahun ke depan termasuk siaran keislaman. Misalnya Perencanaan program siaran dakwah di Radio Manggala FM yaitu program “Siraman Rohani” oleh (Alm.) K.H. Zainuddin M.Z dan “Nuansa Senja” dari dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN dan Kemenag Kudus. Program siaran “Siraman Rohani” dan “Nuansa Senja” yang telah disiapkan selanjutnya diserahkan kepada petugas (penyiar) yang akan siaran pada pukul 05.00 WIB pagi dan sore hari pada pukul 17.00 WIB.²⁸ Program siaran “Siraman Rohani” dan “Nuansa Senja” yang sudah dirancang dan didelegasikan kepada penyiar, selanjutnya diputar agar program siaran keislaman berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan. Berbeda dengan siaran dakwah “Siraman Rohani” yang dihasilkan dari rekaman, siaran dakwah “Nuansa Senja” bentuknya on air secara langsung disampaikan oleh narasumber yang hadir pada waktu

²⁶ Dokumentasi Radio Manggala FM, 29 Agustus 2019.

²⁷ Dokumentasi Radio Manggala FM, 29 Agustus 2019.

²⁸ Wawancara dengan Alfian, selaku Pengelola Radio Manggala FM, 23 September 2019.

yang sama, kecuali apabila narasumber ada halangan maka akan dilakukan rekaman sebelumnya.²⁹ Evaluasi siaran dakwah di Radio Manggala FM yang telah dilakukan oleh manajemen memberikan arahan kepada host agar ketika siaran bersandar pada SOP yang telah ditetapkan. Adapun terhadap narasumber yang siaran secara on air memberikan informasi kepadanya bahwa ada jadwal siaran pada hari dan waktu tersebut.³⁰

Kendala teknis yang dihadapi manajemen siaran dakwah Radio Manggala FM bermacam-macam bentuknya.³¹ Listrik padam, perangkat siar ataupun perekaman yang rusak merupakan kendala yang tidak bisa dihindari, karena di luar kemampuan manusia untuk mencegahnya, bisa karena terkena petir maupun faktor lainnya. Ketidakhadiran narasumber tanpa pemberitahuan juga merupakan tantangan yang dihadapi oleh penyiar atau host Manggala Station sehingga pihak manajemen harus mencari gantinya ataupun memutar ulang hasil kajian yang telah disampaikan.

Setelah membahas manajemen siaran dakwah pada Radio Manggala Station Kudus, selanjutnya akan dipaparkan implementasi manajemen siaran dakwah di Radio PAS FM Pati untuk kemudian dibandingkan antara keduanya. Perencanaan siaran dakwah di radio PAS FM Pati selalu didasarkan dengan apa yang diinginkan atau dibutuhkan masyarakat sebagai audience/pendengar. Jadi program tersebut bisa menjadi solusi bagi pendengar yang ingin mendapatkan sebuah jawaban dan atau dapat memberikan edukasi pada pendengar. Setelah mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pendengar, kemudian pen gelola PAS FM Pati membuat konsepnya. Apa nama acaranya, isinya, narasumber dan jam tayang. Langkah selanjutnya adalah memasukkan dalam program acara. Apakah itu program harian/mingguan/bulanan.³²

Radio PAS FM telah melakukan perencanaan yang matang sebelum membuat program acara yang akan disiarkan kepada para pendengar. Pihak PAS FM melakukan dengar pendapat dengan masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat dan bermanfaat bagi keberlanjutan program siaran. Masukan dan saran dari masyarakat

²⁹ Wawancara dengan Alfian, selaku Pengelola Radio Manggala FM, 23 September 2019.

³⁰ Wawancara dengan Alfian, selaku Pengelola Radio Manggala FM, 23 September 2019.

³¹ Wawancara dengan Alfian, selaku Pengelola Radio Manggala FM, 23 September 2019.

³² Wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, selaku Program Direktur PAS FM Pati, 23 September 2019.

sangat membantu pihak manajemen radio PAS FM untuk membuat program yang bermutu dan berbobot sehingga program siaran yang diproduksi dinantikan kehadirannya oleh para pendengar. Dimulai dari sisi materi, nama program siaran, narasumber, jam tayang, dan waktunya telah dipikirkan secara matang dengan tujuan memberikan jawaban dan edukasi kepada para pendengar.

Suatu program acara yang bagus bila tidak dijalankan dengan baik, maka hasilnya akan mengecewakan. Oleh karena itu, program siaran yang telah dirancang hendaknya didelegasikan kepada penyiar yang kompeten dalam bidangnya. Perencanaan siaran yang dilakukan di PAS FM Pati memiliki beberapa langkah diantaranya:

1. PAS FM Pati mendengarkan keinginan pendengar melalui komentar di media sosial, dialog interaktif, dan isu yang sedang relevan dengan kondisi saat itu.
2. Direktur selaku pimpinan stasiun radio dibantu beberapa staf merumuskan konsep acara, pengisi acara, SOP, narasumber, waktu, dan sterusnya.
3. Konsep acara yang sudah matang kemudian diberikan kepada penyiar dengan sebagai pemandu acara sekaligus sebagai operator program dapat menjalankan program tersebut dengan baik. Setiap program akan ada SOP dan naskah siarnya. Jadi siapapun penyiarnya (misal host acara tersebut lagi berhalangan dan digantikan dengan penyiar lain) maka tetap bisa memandu acara dengan baik, lalu narasumber sebagai pengisi acara. Penyiar/host pada saat dialog interaktif juga bertindak sebagai produser. Penyiar berhak untuk mengatur iklan kemudian memberikan arahan kepada narasumber.³³

Pengelola PAS FM telah merencanakan program secara serius. Setiap program yang akan disiarkan telah memiliki *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang tersusun rapi. Masing-masing divisi diisi oleh orang-orang yang kompeten di bidangnya, sehingga apabila ada sesuatu hal, seperti penyiar atau *host* yang berhalangan sudah disiapkan penggantinya. Berbeda dengan siaran on air, acara yang berbentuk off air

³³ Wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, selaku Program Direktur PAS FM Pati, 23 September 2019.

dilakukan dengan cara merekam ceramah yang disampaikan oleh seorang kiai untuk kemudian diedit terlebih dahulu.³⁴

Pembagian tugas kepada orang-orang yang kompeten di bidangnya dapat menggerakkan program siaran dakwah di radio PAS FM Pati secara terstruktur. Ada tiga macam bentuk pergerakan siaran dakwah, yaitu melalui dialog interaktif, hasil rekaman pengajian dari pihak kedua, dan merekam pengajian dari lokasi. Dialog interaktif yang dimaksud adalah menghadirkan narasumber di studio siaran dengan dipandu oleh penyiaran atau host dan disiarkan secara *on air* sehingga apabila ada pertanyaan yang masuk dapat langsung dijawab oleh narasumber tersebut, seperti kajian keislaman yang selama ini disiarkan setiap malam Jumat pukul 20.00-21.00 WIB. Pergerakan yang kedua dalam bentuk hasil rekaman pengajian yang diperoleh dari seorang kiai. Namun, sebelum menyiarkan ceramahnya pihak radio akan memohon izin terlebih dahulu supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sedang pergerakan yang ketiga adalah merekam pengajian langsung dari lokasi ceramah, lalu diedit baru kemudian disiarkan.³⁵

Suatu perencanaan program siaran yang telah dirancang secara matang, terkadang mengalami berbagai kendala dalam perjalanannya. Maka diperlukan pengawasan maupun evaluasi terhadap program siaran yang telah berjalan. Evaluasi siaran dakwah di radio PAS FM Pati.³⁶ Evaluasi dilakukan terhadap kejadian yang tidak sesuai dengan SOP yang dicanangkan. Semisal bila ada penyiar atau *host* yang tidak memperhatikan SOP yang telah disusun, maka pihak pengelola PAS FM memberikan masukan dan arahan kepadanya. Para narasumber juga diberi masukan agar menyiapkan materi dengan sebaik-baiknya, karena terkadang ada pertanyaan di luar tema sehingga akan membingungkan pemateri bila tidak menguasai tema yang dibahas secara matang.

³⁴ Wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, selaku Program Direktur PAS FM Pati, 23 September 2019.

³⁵ Wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, selaku Program Direktur PAS FM Pati, 23 September 2019.

³⁶ Wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, selaku Program Direktur PAS FM Pati, 23 September 2019.

PAS FM selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang penyiaran juga menghadapi kendala dalam mengimplementasikan manajemen siaran dakwah.³⁷ Kendala-kendala yang dihadapi PAS FM sedikit banyak akan mengganggu jalannya program siaran yang telah dirancang. Beberapa kendala yang menghadang apabila listrik mati dan diesel rusak, maka siaran yang tayang secara *on air* akan terputus sehingga berakibat pada terhentinya program siaran. Contoh lain apabila ada penyiar yang kurang menguasai panggung, maka program siaran akan terasa kering dan monoton. Demikian halnya dengan para narasumber, terkadang ada nara sumber yang cara komunikasinya kurang menarik dan tidak menguasai materi yang disampaikan secara baik. Ada juga kendala lain, yaitu tema yang dibahas oleh narasumber terlalu berat sehingga akan membosankan para pendengar. Selain dalam bentuk *on air*, bentuk siaran secara *off air*. Kendala yang dihadapi siaran secara *off air*, misalnya harus menjadwalkan petugas rekaman, pegawai yang bertugas untuk mengedit jumlahnya masih terbatas, mengulang materi siaran yang sama bila tidak ada materi yang baru, rusaknya kaset yang dimiliki oleh PAS FM dan tidak ada gantinya serta kualitas hasil rekaman yang kurang maksimal sehingga menyulitkan petugas untuk mengedit hasil rekaman tersebut.

Analisis Perbandingan Manajemen Siaran Dakwah di Radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati

Setiap organisasi memiliki visi dan misi yang berbeda, termasuk antara Radio Manggala FM Kudus dengan PAS FM Pati visi dan misi yang diusung berbeda.

Perbedaan Visi dan Misi

	Manggala FM Kudus	PAS FM Kudus
Visi	Radio spesialis hiburan dan informasi bagi seluruh warga kota Kudus dan sekitarnya yang mampu meningkatkan kualitas hidup manusia,	Mewujudkan Radio PAS Pati sebagai Wahana Komunikasi Publik yang Cerdas.
Misi	Segi program: "Radio Manggala akan memberikan porsi program khusus bagi pelestarian kebudayaan lokal". Segi teknis: "Secara sistematis dan simultan mengadakan perawatan dan	Menyajikan Informasi dan hiburan yang aktual; Menjalin komunikasi usaha dengan produk atau jasa yang berkualitas; Perusahaan yang mampu

³⁷ Wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, selaku Program Direktur PAS FM Pati, 23 September 2019.

	<p><i>up-grading</i> pada perangkat <i>hardware</i> maupun <i>software</i> sebagai pendukung terlaksananya sebuah siaran.” Segi manajemen: “Dalam rangka menuju pengelolaan sistem manajemen modern, maka perusahaan selalu mengadakan pola pelatihan internal, dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM).</p>	<p>memberikan keuntungan bagi semua pihak sesuai peran; Perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitar.</p>
--	--	--

Tampak jelas bahwa visi dan misi keduanya tidak sama, sehingga tujuan yang ingin dicapai juga berbeda. Sebaliknya perbedaan berdampak secara positif karena ada *distingsi* antara keduanya. Kendati demikian, kedua radio tersebut sama-sama memiliki program siaran dakwah atau kajian keislaman walaupun kuantitasnya berbeda. Berikut ini pembahasan tentang perbandingan manajemen siaran dakwah di Radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati.

Perencanaan Siaran Dakwah Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati

Perencanaan adalah rancangan yang sudah ditetapkan oleh pimpinan beserta anggotanya dan harus dicapai oleh individu yang diserahi untuk bertanggungjawab. Perencanaan merupakan suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus diimplementasikan dan perencanaan harus memperhatikan kebutuhan fleksibilitas agar bisa diselaraskan dengan situasi dan kondisi terkini secepat mungkin.³⁸

Disamping adanya perubahan, suatu rencana harus bersifat stabil. Maknanya tidak perlu setiap kali dirubah atau tidak digunakan sama sekali. Suatu rencana harus ada dalam pertimbangan, berarti bahwa pemberian waktu dan faktor produksi kepada tiap unsur organisasi harus seimbang sesuai dengan kebutuhannya. Rencana hendaknya meliputi semua tindakan yang diperlukan, artinya rencana harus meliputi segala-galanya sehingga terjamin koordinasi dari tindakan seluruh elemen-elemen organisasi.³⁹

³⁸ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), 80.

³⁹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), 45.

Radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati secara manajerial telah merancang kegiatan yang akan disiarkan pada tahun berikutnya. Manggala FM memiliki program siaran dakwah “Siraman Rohani” yang diisi oleh hasil rekaman (Alm.) K.H. Zainuddin M.Z dan “Nuansa Senja” yang diampu oleh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus dan Kementerian Agama Kudus. Program siaran “Siraman Rohani” dan “Nuansa Senja” yang telah disiapkan selanjutnya diserahkan kepada petugas (penyiar) yang akan siaran pada pukul 05.00 WIB pagi dan sore hari yakni pada pukul 17.00 WIB.

Sedang perencanaan siaran dakwah di radio PAS FM Pati sebagaimana diungkapkan sebelumnya telah melakukan perencanaan yang matang sebelum membuat program acara yang akan disiarkan. Pengelola PAS FM mencari masukan dari masyarakat untuk memperoleh informasi yang aktual dan bermanfaat bagi keberlangsungan program siaran dakwah. Saran dan masukan dari masyarakat sangat membantu pengelola manajemen radio PAS FM untuk membuat program yang disukai oleh para pendengar sehingga program siaran yang diproduksi selalu dinantikan oleh para pendengar. Mulai dari pilihan materi, narasumber, nama program siaran, jam tayang, dan waktu siar yang tepat akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu program siaran.

Manggala FM dan PAS FM secara manajerial sudah melakukan perencanaan secara matang terhadap siaran dakwah. Perencanaan yang sudah ditetapkan belum tentu hasilnya akan sesuai dengan harapan. Dalam perjalanannya tetap saja ada kendala yang dihadapi, seperti narasumber yang tidak hadir tanpa konfirmasi terlebih dahulu, hasil rekaman yang sudah disiapkan mengalami kerusakan, dan sebagainya. Kendala seperti ini telah diatasi oleh kedua pihak pengelola dengan mencari pengganti dan cadangan rekaman.

Pengorganisasian Siaran Dakwah Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati

Pengorganisasian atau *organizing* merupakan pengelompokan kegiatan yang akan dilaksanakan. Artinya penetapan individu yang bertanggungjawab, tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam membagi tugas, fungsi, wewenang, serta tanggungjawab masing-masing bagian dengan tujuan terwujudnya

aktivitas yang memiliki nilai guna dan berhasil dalam meraih tujuan yang sudah ditetapkan.⁴⁰

Penempatan fungsi pengorganisasian setelah perencanaan merupakan perkara yang rasional karena suatu rencana yang sudah tersusun rapi dan ditetapkan berdasar atas berbagai macam perhitungan, tidak akan terlaksana dengan sendirinya. Maksudnya, rencana tidak dengan sendirinya akan mendekatkan organisasi kepada *goal* yang ingin dicapainya.⁴¹ Koordinator di setiap departemen masing-masing harus fokus dan memusatkan perhatiannya kepada bagiannya itu saja sehingga tujuan yang ditetapkan dapat terwujud.⁴²

Koordinator program siaran “Siraman Rohani” dan “Nuansa Senja” Manggala FM yang telah diberi tugas melaksanakan kegiatan yang telah dirancang. Rekaman yang akan diputar untuk pagi hari disiapkan sejak malam, sedang untuk acara “Nuansa Senja” petugas menghubungi narasumber atau pihak narasumber yang akan memberitahu kepada petugas tentang kesiapannya agar acara dapat berjalan dengan lancar.

Berbeda dengan Manggala FM, pengorganisasian siaran dakwah di radio PAS FM Pati atas instruksi direktur. Direktur menginstruksikan kepada Program Director untuk melakukan perencanaan program acara tersebut dan menyampaikan kepada penyiar tentang konsep dan konten acaranya sehingga penyiar sebagai pemandu acara sekaligus sebagai operator program dapat menjalankan program tersebut dengan baik. Setiap program memiliki *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dan naskah siarnya. Masing-masing divisi telah memiliki *skill* yang kompeten di bidangnya, sehingga apabila ada sesuatu hal, seperti penyiar atau *host* yang berhalangan sudah disiapkan penggantinya. Berbeda dengan siaran *on air*, acara yang berbentuk *off air* dilakukan dengan cara merekam ceramah yang disampaikan oleh seorang kiai untuk kemudian diedit terlebih dahulu. Program Director memastikan materi siarnya ada sehingga penyiar bisa memutar sesuai jadwal.

Penggerakan Siaran Dakwah Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati

⁴⁰ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 15-16.

⁴¹ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 61.

⁴² M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, 78.

Penggerakan (actuating) merupakan kegiatan pelaksanaan terhadap rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan dilakukan jika fungsi perencanaan dan pengorganisasian sudah matang dibuat. Pelaksanaan dalam manajemen lebih dikenal dengan bahasa implementasi program.⁴³ Penggerakan bagi setiap lembaga atau organisasi mempunyai arti yang penting demi kesuksesan suatu kegiatan. Rencana dan konsep program kerja yang telah disusun sebagai penjelasan strategi dasar organisasi yang diselenggarakan untuk kepentingan manusia, yakni mereka yang menjadi anggota organisasi maupun pihak lainnya, khususnya yang dikenal sebagai stakeholders, sebagai pihak yang mempertaruhkan sesuatu demi keberhasilan organisasi mencapai tujuan.⁴⁴

Penggerakan program siaran “Siraman Rohani” dan “Nuansa Senja” yang sudah dirancang dan didelegasikan kepada penyiar, selanjutnya dieksekusi agar program siaran keislaman berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan. Program siaran “Siraman Rohani” diputar setiap hari pada pukul 05.00-05.30 WIB selama 30 Menit. Dalam program tersebut yang disajikan adalah rekaman ceramah (Alm.) K.H. Zainuddin M.Z. Tujuan program tersebut agar para pendengar memperoleh informasi tentang kajian keislaman yang disampaikan oleh dai sejuta umat yang pada masanya memiliki banyak pendengar dari penjuru Indonesia sehingga pemutaran ceramah siraman rohani (Alm.) K.H. Zainuddin M.Z. diharapkan mampu menarik minat para pendengar.

Sedang siaran dakwah “Nuansa Senja” yang berbentuk on air disampaikan oleh narasumber yang datang pada waktu yang telah disepakati, kecuali jika narasumber berhalangan maka disiasati dengan cara rekaman sebelumnya. Program siaran “Nuansa Senja” merupakan kajian keislaman yang bersifat monolog. Narasumber dalam acara tersebut berasal dari dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus dan Kemenag Kudus. Program ini bertujuan untuk mensyiarkan ajaran Islam kepada khalayak umum. Musik religi setelah on air ataupun off air sebagai selingan acara tersebut. Selain “Nuansa Senja” yang disiarkan secara on air, ada program yang tayang khusus di bulan Ramadan, yakni “Kunci Menuju Surga” yang disiarkan pada pukul 08.00 hingga 08.30 WIB pagi. Narasumber pada acara tersebut berasal dari Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus.

⁴³ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 16.

⁴⁴ Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, 95.

Berbeda dengan Manggala FM, melaksanakan program siaran dakwah di radio PAS FM Pati dibuat dengan tiga macam bentuk. Pertama, melalui dialog interaktif. Program dialog interaktif yang menghadirkan narasumber untuk menyampaikan materinya di studio dengan dipandu oleh host atau penyiar. Acara disiarkan secara on air sehingga jika ada pertanyaan yang diajukan dapat langsung direspon oleh narasumber yang bersangkutan, misalnya kajian keislaman yang disiarkan setiap Kamis malam pukul 20.00-21.00 WIB. Kedua, penggerakan yang berbentuk hasil rekaman ceramah yang diperoleh dari narasumber. Sebelum memutar hasil ceramah, pihak radio terlebih dahulu memohon izin kepada narasumber agar dapat meminimalisir sesuatu yang tidak diinginkan. Ketiga, merekam pengajian secara langsung di lokasi ceramah. Hasil rekaman dibawa ke studio, diedit dahulu baru disiarkan.

Pengawasan Siaran Dakwah Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati

Controlling atau pengawasan sering diartikan sebagai pengendalian. Yaitu mengadakan pengamatan dan koreksi sehingga bawahan bisa melakukan tugasnya dengan tepat sesuai tujuan semula.⁴⁵ Pengawasan adalah fungsi manajemen yang paling mendasar. Pekerjaan sebaik apapun yang dilaksanakan tanpa ada pengawasan yang berkelanjutan tidak dapat disebut berhasil. Pimpinan yang melaksanakan tugas pengawasan harus bersungguh-sungguh memahami arti dan tujuan pelaksanaan tugas pengawasan.⁴⁶

Controlling siaran dakwah di Radio Manggala FM yang sudah dijalankan oleh manajemen dengan cara memberikan masukan dan arahan kepada host supaya tatkala siaran bersandar pada pedoman dan SOP yang telah disahkan. Sedang terhadap siaran yang berbentuk on air pihak pengelola selalu mengingatkan kepada narasumber yang akan siaran pada hari itu. Apabila ada perubahan jadwal agar segera menyampaikan ke host untuk dicarikan gantinya supaya program siaran secara on air tetap berjalan.

Pengawasan dan evaluasi dilakukan ketika terdapat program siaran yang tidak sejalan dengan SOP dan pedoman yang ada. Seperti apabila ada host atau penyiar kurang memperhatikan SOP, maka pihak manajemen PAS FM memberikan pengarahan kepadanya. Narasumber juga diarahkan terlebih dahulu sebelum acara

⁴⁵ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 17.

⁴⁶ Usman, *Asas Manajemen*, 205.

dimulai, sebab terkadang terdapat feedback dari pendengar di luar topik yang sedang dibahas sehingga akan membuat bingung pemateri bila kurang menguasai tema secara matang terhadap masalah yang sedang dikaji.

Kendala Manajemen Siaran Dakwah Manggala FM Kudus dan PAS FM Pati

Kendala teknis yang ditemui pihak Radio Manggala FM bermacam-macam bentuknya, seperti perangkat siar atau perekaman yang rusak, listrik padam, bisa juga karena terkena petir maupun faktor lainnya. Hambatan tersebut tidak bisa dihindari, karena di luar dugaan kemampuan manusia untuk menghindarinya. Selain itu, narasumber yang tidak datang tanpa ada informasi dan konfirmasi juga merupakan tantangan yang dihadapi oleh penyiar atau *host* sehingga pihak manajemen harus sigap mencari penggantinya atau memutar ulang hasil ceramah yang sudah disampaikan sebelumnya.

PAS FM selaku perusahaan yang sudah lama berkecimpung dalam dunia penyiaran juga mengalami hambatan dan kendala dalam mengimplementasikan program siaran dakwah. Beberapa diantaranya: jika listrik mati dan diesel sedang rusak, maka program siaran yang sedang tayang dalam bentuk *on air* akan terputus. Contoh lainnya jika ada *host* yang kurang cakap menguasai ruang siaran, maka jalannya siaran akan terasa hambar dan monoton. Narasumber pun demikian, apabila ada narasumber yang cara kurang menguasai teknik komunikasi dan tidak menguasai masalah yang disampaikan secara mumpuni akan berdampak pada jalannya siaran dakwah. Kendala lain yang tidak dapat diabaikan bila narasumber menyampaikan materi yang terlalu berat, maka akan membuat bosan para pendengar.

Kendala yang dihadapi terhadap siaran yang berbentuk *off air* juga merupakan masalah tersendiri, minimnya pegawai yang bertindak untuk mengedit, menjadwalkan petugas rekaman, rusaknya rekaman yang dimiliki serta mengulang pembahasan yang sama apabila tidak ada materi siar yang baru. Kendala-kendala yang dipaparkan bila tidak dapat dicarikan solusinya dengan cepat maka akan mengganggu jadwal siaran. Pihak manajemen telah mengatasi problem yang muncul dengan sigap sehingga jadwal tetap berjalan sesuai rambu-rambu yang ditetapkan.

Kendala yang tidak bisa dianggap remeh lanjutnya adalah di era digital saat ini dengan maraknya media sosial telah merubah pola masyarakat dalam menggunakan media komunikasi sehingga penggunaan pesawat radio beralih melalui *handphone* dengan fasilitas *streaming*. Namun, belum semua pengguna familiar dalam menggunakan aplikasi tersebut. Permasalahan yang dihadapi tersebut menurut Solihah⁴⁷ agar radio tetap eksis, maka setidaknya ada dua hal yang dapat diperbuat. *Pertama*, memperkuat sumber daya manusia (SDM). Semisal apabila ada pegawai yang mengundurkan diri, maka penggantinya harus memiliki kemampuan yang sama dengan pegawai yang *resign* tersebut. Penyiar yang memiliki jadwal di pagi hari, siang hari atau bahkan malam hari harus bisa mengelola acara *talkshow*, bisa menjadi operator, dan editing. *Kedua*, membuat program yang menarik. Apabila program yang dimiliki sudah bagus maka harus dipertahankan atau membuat program baru yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tiap akhir tahun ada evaluasi terhadap program-program yang ada, misalnya ada program yang kurang peminatnya maka diobservasi terlebih dahulu, apakah program tersebut masih perlu dipertahankan atau membuat program baru lagi yang sekiranya diminati oleh para pendengar.

Perbedaan lain antara radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Kudus tampak dalam kajian keislaman yang disiarkan di radio PAS FM Pati lebih beragam nama program dan kontennya dibandingkan dengan Manggala Station Kudus, selain itu program siaran dakwah secara *on air* disampaikan dengan model *talk show*, sehingga lebih menarik minat pendengar yang dibuktikan dengan adanya penanya kepada narasumber. Kendati demikian, siaran dakwah yang dimiliki oleh Manggala FM Kudus juga tidak kalah menarik, karena disiarkan tiap pagi dan sore sehingga keberlanjutan siaran tetap terjaga, bahkan program siaran “Nuansa Senja” sekarang ini dimodel *talkshow* sebagai ganti sebelumnya, yaitu secara monolog.

Simpulan

Berpijak pada hasil pembahasan dan analisis yang telah dikemukakan, maka sesuai dengan rumusan masalah di awal pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

⁴⁷ Wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, selaku Program Direktur, 23 September 2019.

Pertama, manajemen program siaran dakwah di Radio Manggala FM Kudus telah berjalan sesuai dengan *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang direncanakan diakhir tahun. Tidak berbeda dengan manajemen radio Manggala FM Kudus, manajemen program siaran dakwah Pengelola PAS FM juga sudah merencanakan program secara serius. Setiap program yang akan disiarkan memiliki *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang tersusun rapi.

Kedua, manggala FM dan PAS FM secara manajerial sudah melakukan perencanaan yang matang terhadap siaran dakwah. Perbedaan antara radio Manggala FM Kudus dan PAS FM Kudus tampak dalam kajian keislaman yang disiarkan. Program siaran dakwah dan konten kajian keislaman di radio PAS FM Pati lebih banyak ragamnya dibandingkan dengan Manggala Station Kudus. Kendati demikian, siaran dakwah yang dimiliki oleh Manggala FM Kudus juga tidak kalah menarik, karena disiarkan tiap pagi dan sore sehingga keberlanjutan siaran tetap terjaga, bahkan program siaran “Nuansa Senja” saat ini dimodel *talkshow* sebagai ganti program sebelumnya, yaitu secara monolog.

Ketiga, kendala teknis yang terkadang dihadapi oleh Radio Manggala FM meliputi perangkat siaran atau alat perekaman yang rusak dan listrik padam. Faktor tak terduga adalah sambaran petir yang tidak dapat diprediksikan karena di luar kemampuan manusia untuk menghindarinya.

Daftar Pustaka

- Ali Aziz, Moh., Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125, Yayasan penyelenggara Penerjemah dan penafsir Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemah, Jakarta: Depag RI, 1989.
- Badrudin, Dasar-Dasar Manajemen, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Basit, Abdul, Filsafat Dakwah, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- _____, Wacana Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto & Pustaka Pelajar, 2005.
- D. Ruben, Brent & Lea P. Stewart, Komunikasi dan Perilaku Manusia, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Dokumentasi Radio Manggala Kudus, 2019, 6 September 2019.

Dokumentasi Radio PAS FM Pati, 2019, 6 September 2019.

el Ishaq, Ropingi, Pengantar Ilmu Dakwah: Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik, Malang: Madani, 2016.

Effendi, Usman, Asas Manajemen, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.

J. Moelong, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi), Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Kafiyah Hani, Khosois, “Manajemen Penyiaran Program Dakwah Mutiara Pagi di RRI Purwokerto”, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014.

Kriyantoro, Rachmat, Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Masduki, Jurnalistik Radio, Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS, 2001.

Muhyiddin, Asep dan Agus Ahmad Safei, Metode Pengembangan Dakwah, Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Manullang, M., Dasar-Dasar Manajemen, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.

Ningrum, Marti, “Implementasi Manajemen Acara Siaran Dakwah Pagi di Radio Komunitas One FM Prambanan”, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

P. Siagian, Sondang, Fungsi-Fungsi Manajerial, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

P. Robbins, Stephen & Mary Coulter, Manajemen, Jakarta: Erlangga, 2010.

Pahlawan Kayo, RB. Khatib, Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Kontemporer, Jakarta: Amzah, 2007.

Prayudha, Harley, Radio: Penyiar It's Not Just a Talk, Malang: Bayumedia, 2006.

Prasetyo, Budi, “Manajemen Siaran Dakwah di Radio: Tinjauan terhadap Pengelolaan Radio Dakwah dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten”, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Sadiyah, Dewi, Metode Penelitian Dakwah, Bandung: PT Remaja Rosakarya Offset, 2015.

- Saiful Maarif, Bambang, *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suyanto, Bagong, dkk., *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Syamsul M. Romli, Asep, *Basic Announcing: Dasar-Dasar Siaran Radio*, Bandung: Nuansa, 2009.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Tamburaka, Apriadi, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Uchjana Effendy, Onong, *Radio Siaran: Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Wawancara dengan Alfiyan, selaku Pengelola Radio Manggala FM.
- Wawancara dengan Rasyida Iriana Solihah, selaku Station Manager PAS FM Pati
- Wawancara dengan Fitria Fatkun Ni'mah, selaku Stasiun Manager PAS FM Pati.
- Zuhdi, Ahmad, *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*, Bandung: Alfabeta, 2016.